

	Gati	Alam	Deskripsi		Catatan
I. Kamadhatu Alam Keinginan - 28 alam	6. <i>Deva</i> Dewa	Dewa-dewa Kamadhatu 4 alam di atas Meru	Paranirmitavasavarti		Menikmati ciptaan dewa-dewa lain. Kediaman Mara.
			Nirmanarati		Apa pun yang diinginkan muncul seketika.
			Tusita		Bodhisattva Maitreya - Buddha yang akan datang, bersemayam di sini.
			Yama		Alam tanpa pergulatan. Alam terbawah di atas bumi.
		2 alam berada di Meru	Trayastrimsa - alam 33 Dewa		Kediaman Sakra atau Indra.
			Caturmaharajika - 4 Maharaja		Dhṛtarāṣṭra (timur), Virūḍhaka (selatan), Virūpākṣa (barat), Vaiśravaṇa (utara).
	5. <i>Asura</i>				
	4. <i>Manusya</i> Manusia	4 benua [bentuk]	Uttara-Kuru (di utara)	Purva-Videha (di timur)	Utara - persegi; barat - lingkaran; timur - bulan paruh; selatan - kereta;
			Avara-Godaniya (di barat)	Jambudvipa (di selatan)	
	3. <i>Tiryak</i> Binatang		Binatang		Di darat, air, udara, dan yang berukuran sangat kecil.
	2. <i>Preta</i> Hantu kelaparan		Ada berbagai <i>preta</i> : yang menikmati kenyamanan serupa dewa		Yama - raja <i>preta</i> , hidup 500 <i>yojana</i> di bawah Jambudvipa.
	1. <i>Naraka</i> Neraka	Neraka Panas	Sañjīva - hancur dan hidup berulang kali	Mahāraurava - jeritan dahsyat	
			Kālasūtra - rantai besi	Tapana - panas	
			Samghāta - remukan	Pratāpana - sangat panas	
			Raurava - jeritan	Avīci - siksaan tanpa henti	
		Neraka Dingin	Arbuda - bisul	Huhuva - gigi gemeletuk	
			Nirarbuda - bisul pecah	Utpala - teratai biru	
			Aṭaṭa - menggigil	Padma - teratai	
			Hahava - ratapan	Mahāpadma - teratai agung	

ABHIDHARMAKOSA: SATTVA-LOKA - Alam Makhluk Hidup

	Gati	Alam	Deskripsi	Catatan
III. Arupyadhatu Alam Tak Berwujud	6. Deva Dewa	4 Arupyadhatu	Naivasamṣjñānāsamṣjñāyatana - bukan persepsi maupun bukan nonpersepsi	Arupyadhatu bukanlah suatu tempat melainkan empat keberadaan. Makhluk-makhluk di sini hanya memiliki 4 <i>skandha</i> . Alam ini muncul dari praktik <i>dhyana</i> makhluk-makhluk yang memiliki 5 <i>skandha</i> .
			Ākiṃcanyāyatana - ketiadaan	
			Vijñānānantyāyatana - kesadaran tanpa batas	
			Ākāśānantyāyatana - angkasa tanpa batas	
II. Rupadhatu Alam Berwujud		Dhyana ke-4 - Lima Alam Suddhavasika	Akanistha - alam dewa tertinggi / puncak <i>Rupadhatu</i>	Suddhavasika (Alam-Alam Murni): kediaman para Anāgāmi (mereka yang tidak terlahir lagi) dan juga kediaman Brahma Sahampati.
			Sudarsana - penglihatan jernih / pandangan sempurna	
			Sudrsa - wujud indah / sempurna	
			Atapa - tidak terusik / tanpa panas	
			Avrha - tidak merosot / tanpa nafsu	
		Dhyana ke-4 - Alam Br̥hatphala	Brhatphala - hasil yang luar biasa	Alam ini tidak hancur di akhir kalpa.
			Asamṣjñasattva - makhluk tanpa persepsi	
			Punyaprasava - hasil dari daya kebajikan	
			Anabhraka - tak berawan	
		Dhyana ke-3 - Alam Śubhakṛtsna	Subhakrtsna - keindahan / kemurnian total	Sukacita yang damai, tubuh memancarkan cahaya yang damai. Alam ini hancur oleh angin.
			Apramanasubha - keindahan / kemurnian tanpa batas	
			Parittasubha - keindahan / kemurnian terbatas	
		Dhyana ke-2 - Alam Ābhāsvara	Abhasvara - memiliki keagungan	Mereka berseru gembira: “ <i>Aho sukham</i> - ah, senangnya.” Tubuh memancarkan sinar cahaya yang seperti kilat. Alam ini hancur oleh air.
			Apramanabha - cahaya tanpa batas	
			Parittabha - cahaya terbatas	
		Dhyana ke-1 - Alam Brahma	Mahabrahmanu - Mahabrahma	Brahma yang dianggap oleh makhluk lain maupun dirinya sendiri sebagai pencipta dunia. Alam ini hancur oleh api.
			Brahmapurohita - menteri Brahma	
			Brahmakayika - penasihat Brahma	